

Analisis spasial kejadian diare di wilayah kerja Puskesmas Panunggan Kecamatan Pinang Kota Tangerang tahun 2009-2011

Amalia, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20308727&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Pada wilayah kerja Puskesmas Panunggan, penyakit diare masih merupakan penyakit yang paling sering terjadi. Kasus diare di wilayah kerja Puskesmas Panunggan dari tahun 2009-2011, mengalami fase naik turun. Pada tahun 2009 sebanyak 1028 jiwa, pada tahun 2010 sebanyak 820 jiwa dan pada tahun 2011 sebanyak 922 jiwa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui jumlah kejadian diare, cakupan sarana air bersih, cakupan jamban keluarga, kepadatan penduduk dan curah hujan berdasarkan perbedaan spasial di wilayah kerja Puskesmas. Penelitian ini merupakan penelitian ekologi dengan menggunakan data sekunder pada tahun 2009-2011 yang dianalisis secara spasial, meliputi variabel-variabel kejadian diare, cakupan sarana air bersih, cakupan jamban, kepadatan penduduk, curah hujan dan hari hujan.

Dalam penelitian, secara spasial tidak mengindikasikan adanya hubungan antara jamban keluarga dan sarana air bersih dengan kejadian diare. Sedangkan secara spasial mengindikasikan adanya hubungan antara kepadatan penduduk, curah hujan dan hari hujan dengan kejadian diare.

Untuk mencegah peningkatan jumlah kasus diare yang berhubungan dengan sanitasi lingkungan maka sebaiknya dilakukan kerjasama lintas sektor untuk memenuhi cakupan sarana air bersih dan jamban untuk kelurahan yang memiliki cakupan rendah di wilayah kerja Puskesmas Panunggan. Untuk wilayah dengan tingkat kerawanan tinggi terjadinya diare diharapkan adanya suatu intervensi terhadap wilayah tersebut dengan cara memberikan penyuluhan tentang menjaga dan memelihara fasilitas sanitasi yang telah tersedia. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut dengan variabel lainnya agar dapat menemukan hubungan antara variabel yang lain dengan kejadian diare.

ABSTRACT

At the Panunggan public health center working area, diarrheal disease is still the most common diseases. Cases of diarrhea in the work area from the year 2009-2011 of Panunggan public health center, through a phase of up and down. In 2009 as many as 1028 people, by the year 2010 as many as 820 people and in 2011 as many as 922 people. This study aims to determine the incidence of diarrhea, the coverage of clean water, family latrines coverage, population density and spatial rainfall based on the difference in the working area public health center.

To prevent the increasing number of cases of diarrhea associated with environmental sanitation should be cooperation across the sector to meet the coverage of clean water and latrines for a village with low coverage in the region of Panunggan health center. For a village with a high coverage of cases of diarrhea remained high but the need to hold an investigation into the area to find the cause.

For areas with high levels of vulnerability to the occurrence of diarrhea expected an intervention of the

region by providing information about keeping and maintaining sanitation facilities are already available. Further research needs to be done with the other variables in order to find an association between other variables with the incidence of diarrhea.</i>